

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan dianggap sebagai sarana penting untuk mewujudkan cita-cita suatu individu. Melalui pendidikan, seseorang akan mengalami perkembangan baik dalam pola pikir maupun moral sosialnya. Sejalan dengan tujuan nasional Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan berperan sebagai sarana strategis yang penting untuk meraih dan menjaga pencapaian tujuan tersebut secara berkelanjutan.<sup>2</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1), pendidikan didefinisikan sebagai:

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran agar peserta didik dapat berkembang melalui potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara”.*<sup>3</sup>

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari penerapan manajemen yang baik. Manajemen menjadi unsur penting dalam mengarahkan komponen pendidikan agar mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang

---

<sup>2</sup> Sehan Rifky Arfanaldy, “Analisis Kebutuhan Pengelolaan Tenaga Administrasi Madrasah,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): Hlm 1, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3561>.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal I, Poin 1.

dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia.<sup>4</sup>

Dalam dunia pendidikan, keberadaan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap satuan pendidikan. Yang mana sumber daya manusia di bidang pendidikan mencakup seluruh individu yang terlibat dalam proses pembelajaran sekaligus berperan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Komponen sumber daya manusia sendiri terdiri atas Pimpinan Sekolah, Kepala Sekolah/Madrasah, Guru, Peserta Didik, Tenaga Administrasi, serta unsur pendukung lainnya. Mereka memiliki kontribusi dalam proses manajemen pendidikan, karena melalui partisipasi dan kinerja mereka, tujuan pendidikan dapat diwujudkan serta mutu pendidikan dapat ditingkatkan.<sup>5</sup>

Di antara komponen sumber daya manusia tersebut, tenaga pendidik atau guru menempati posisi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru bertanggung jawab sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran serta sebagai pendidik yang membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan kompeten. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah. Profesionalisme yang dimiliki guru perlu didukung oleh sistem manajemen

---

<sup>4</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2 (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2019).

<sup>5</sup> Muh Khalifah Mustami, *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, IV (Juni 2020): Hlm 40.

yang efektif agar seluruh tugas dan tanggung jawabnya dapat dilaksanakan secara optimal.<sup>6</sup>

Peran guru tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif, efisien, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Dalam perspektif Islam, setiap individu dituntut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab yang dimilikinya. Prinsip tersebut tercermin dalam firman Allah SWT pada Surah Al-An'am ayat 135 yang mengajarkan pentingnya menjalankan amanah dan pekerjaan secara sungguh-sungguh sesuai kapasitas masing-masing:

قُلْ يَوْمَ يَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ

عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Katakanlah, “Wahai kaumku, bertindaklah sesuai dengan peran dan kemampuanmu, aku pun akan bertindak dengan cara yang sama. Nantinya, kalian akan mengetahui siapa yang akan mendapatkan tempat terbaik di akhirat. Sesungguhnya, orang-orang yang berlaku zalim tidak akan berhasil.” (Q.S Al-An'am ayat 135).<sup>7</sup>

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan karena manusia merupakan sumber daya yang memiliki kemampuan berpikir, berinovasi, beradaptasi, serta mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Walaupun sebuah lembaga pendidikan telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, teknologi yang modern, dan sistem informasi yang

---

<sup>6</sup> Feti Parlina, “Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madrasah Di Mi 04 Rejang Lebong,” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6 (22): Hlm 1291.

<sup>77</sup> Q.S Al-An'am: 135

memadai, tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.<sup>8</sup>

Mutu sekolah dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain prestasi peserta didik, kualitas proses pembelajaran, serta kemampuan lulusan dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Dalam pendidikan, mutu sekolah dapat dipahami sebagai hasil dari keseluruhan proses pengelolaan pendidikan yang mencakup beberapa indikator penting, yaitu: a) kondisi lingkungan masyarakat sekitar, b) kualitas input pendidikan, khususnya minat calon peserta didik serta proses penerimaan peserta didik baru, c) kualitas pembelajaran yang berjalan secara menyeluruh, dan d) kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah.<sup>9</sup> Upaya peningkatan mutu sekolah dapat dilakukan melalui pengelolaan seluruh sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Efektivitas pengelolaan tersebut tercermin dari kemampuan sekolah dalam memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia, seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada manajemen tenaga pendidik di MTs Miftahul Huda Silir, Kec. Wates, Kab. Kediri. Sebagai salah satu dari banyak madrasah swasta di Indonesia, MTs Miftahul Huda Silir memiliki peran penting dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat. Meski terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan tenaga pendidik, seperti gaji guru yang masih relatif

---

<sup>8</sup> Ahmad Jumadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok*, 02 (2023): Hlm 86, <https://doi.org/https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

<sup>9</sup> Karina Nuria Rahman Abu Hasan Agus R., Muhammad Ainul Yaqin, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Educatio* 09 (2023): Hlm 2245-2246, <https://doi.org/https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio>.

rendah dan stagnannya SK Inpassing, para tenaga pendidik di madrasah ini tetap menunjukkan dedikasi tinggi dan bekerja dengan efektif. Sikap tersebut berdampak positif terhadap terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana manajemen tenaga pendidik di MTs Miftahul Huda Silir dilaksanakan dan sejauh mana hal ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami secara menyeluruh praktik-praktik pengelolaan tenaga pendidik yang telah diterapkan, sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaannya. Keberadaan mutu pendidikan yang baik di madrasah tersebut turut menjadi salah satu alasan meningkatnya minat masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di lembaga tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan serta mutu lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada pengkajian mengenai manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri. Fokus penelitian tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pengelolaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri
2. Untuk Mengetahui Pengorganisasian Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri
3. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri
4. Untuk Mengetahui Pengawasan Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga pendidik dan peningkatan mutu pendidikan.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen pendidikan. Penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai manajemen tenaga pendidik serta peran strategisnya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi akademisi, mahasiswa, maupun peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengelolaan tenaga pendidik pada lembaga pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman penulis dalam memahami konsep dan praktik manajemen tenaga pendidik. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan kajian ilmiah di bidang manajemen pendidikan.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang memiliki minat pada kajian serupa. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan

penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait manajemen tenaga pendidik dan peningkatan mutu pendidikan.

**c. Bagi Pembaca**

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan pemahaman pembaca mengenai pentingnya manajemen tenaga pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui pemahaman tersebut, pembaca diharapkan mampu mengetahui peran strategis manajemen tenaga pendidik dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas.

**d. Bagi Sekolah**

Bagi MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan tenaga pendidik. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah tinjauan terhadap berbagai penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Tinjauan ini berfungsi sebagai bahan perbandingan sekaligus penguat dalam merumuskan dasar teori dan argumen dalam penelitian saat ini. Tema utama dari penelitian ini adalah “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri.” Melalui proses penelusuran literatur dan karya

ilmiah, telah ditemukan sejumlah penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan tema ini, yakni diantaranya:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ibnu Ubaedila dkk, dari Universitas Cendekia Mitra Indonesia, tahun 2023 dengan judul "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT Ibnu Khaldun Cirebon". Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik di SMPIT Ibnu Khaldun Cirebon dilaksanakan melalui proses perekrutan, seleksi, dan penempatan tenaga pendidik secara sistematis. Sekolah menerapkan proses perekrutan secara teliti guna memastikan bahwa tenaga pendidik yang diterima memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan lembaga.<sup>10</sup>
2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Almira Vashti Felita dkk, dari Universitas Negeri Surabaya, tahun 2024 dengan judul "Proses Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMPN 56 Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan telah berjalan dengan baik melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen yang selektif, pengembangan profesional berkelanjutan, evaluasi kinerja yang terstruktur, serta dukungan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kesejahteraan tenaga pendidik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibnu Ubaedila dkk., "Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT Ibnu Khaldun Cirebon," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 10 (2024): Hlm 1065, <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i10.2695>.

<sup>11</sup> Almira Vashti Felita dkk., "Proses Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMPN 56 Surabaya," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2024): Hlm 200, <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i2.252>.

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Abu Hasan dkk, dari Universitas Nurul Jadid, tahun 2023 dengan judul "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan mutu sekolah. Beberapa aspek utama yang menjadi perhatian meliputi proses seleksi guru yang tepat, pembagian tugas yang efisien, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi kinerja yang dilakukan secara tepat dan terarah.<sup>12</sup>
4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ahmad Jumadi, dari Universitas Islam An Nur Lampung, tahun 2023 dengan judul "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok". Berdasarkan hasil penelitian, manajemen sumber daya manusia dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis beban kerja sebagai dasar perencanaan SDM, proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, evaluasi proses kerja, serta penerapan sistem pengawasan dan tindakan korektif agar hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>
5. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Sumarno, Tuti Alawiyah Simbolon, dan Ahmad Yani dari sekolah tinggi ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun pada tahun 2025 dengan judul "Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga

---

<sup>12</sup> Karina Nuria Rahman Abu Hasan Agus R., Muhammad Ainul Yaqin, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Educatio* 09 (2023): Hlm 2250, <https://doi.org/https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio>.

<sup>13</sup> Ahmad Jumadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok*, 02 (2023): Hlm 89, <https://doi.org/https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

Pendidik dan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Al- Kautsar Al-Akbar Laetoras”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, penelitian tersebut menegaskan pentingnya memperhatikan kompetensi, kemampuan mengajar, keterampilan komunikasi, dan kemampuan administrasi dalam pengelolaan tenaga pendidik.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, Meskipun penelitian-penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam mengkaji pengelolaan tenaga pendidik dan peningkatan mutu pendidikan, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian, objek kajian, serta pendekatan yang digunakan. Penelitian ini secara khusus mengkaji manajemen tenaga pendidik berdasarkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga madrasah.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen**

George R. Terry mendeskripsikan manajemen sebagai suatu proses yang memiliki karakteristik khusus dan terdiri dari beberapa tahapan

---

<sup>14</sup> Iuluk Ahman Suro Dan Aprillia Fentika Dga, *Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah (Ma) Al Imam Grujugan Lor Bondowoso*, 2 (2023): Hlm 75-76.

penting, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

## **2. Tenaga Pendidik**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat (2), pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga berperan dalam memberikan bimbingan, pelatihan, serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>16</sup>

Sebagai komponen utama dalam sistem pendidikan, tenaga pendidik memiliki fungsi strategis dalam membentuk kualitas peserta didik. Tugas seorang guru tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar, tetapi juga mencakup pembinaan, pengarahan, dan pengembangan potensi peserta didik agar mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan diri secara optimal.<sup>17</sup>

## **3. Manajemen Tenaga Pendidik**

Manajemen tenaga pendidik merupakan proses pengelolaan tenaga pendidik yang berlangsung sejak individu tersebut mulai bergabung dengan lembaga pendidikan hingga berakhirnya masa tugas atau pengabdian. Proses ini mencakup berbagai kegiatan, seperti perencanaan kebutuhan

---

<sup>15</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Hlm 9.

<sup>16</sup> Rusi, "*Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*", (Jakarta: Polimedia Publishing: 2018), Hlm 4.

<sup>17</sup> Irma Sulistiani Dan Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): hlm 1261, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi dan penghargaan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi, serta proses pemberhentian tenaga pendidik.<sup>18</sup>

#### 4. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan mengacu pada tingkat kualitas penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh yang dilihat dari aspek input, proses, output, serta dampak yang dihasilkan. Mutu masukan mencakup berbagai elemen yang harus disediakan guna mendukung proses pendidikan secara optimal. Elemen-elemen ini meliputi sumber daya seperti tenaga pengajar, fasilitas, kurikulum, dan dukungan administratif yang menjadi landasan dasar bagi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>19</sup>

Selain faktor internal sekolah, mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dan komite madrasah. Menurut Umami dkk., keterlibatan masyarakat dalam bentuk dukungan moral, finansial, dan pengawasan serta peran komite madrasah dalam pengambilan kebijakan pendidikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Murni, "Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan," *Intelektualita 2* (2019): Hlm 30.

<sup>19</sup> Wahida Raihan Nasution, "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan," *ALACRITY: Journal of Education*, 19 Maret 2022, Hlm 30, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.53>.

<sup>20</sup> Umami, Isfiana Oktaria Nasihatul, et al. "Peran Masyarakat dan Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Al-Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk." *Khodimul Ummah: Journal of Community Service (ISSN 2963-9719)* 3.2 (2024): hlm 80.